

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai dasar awal penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan persoalan, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan kerangka berpikir.

### **1.1 Latar Belakang**

Sampah merupakan permasalahan yang sudah menjadi persoalan serius terutama di kota-kota besar, tidak hanya di Indonesia saja, tapi di seluruh dunia. Negara-negara maju telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut, begitupun bagi pemerintah daerah dimana persampahan merupakan masalah yang serius. Produksi sampah yang terus menerus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan. Fungsi TPA semestinya bukan hanya merupakan tempat pembuangan akhir sampah tetapi dapat menjadi tempat pengelolaan sampah yang dapat mengolah sampah sehingga sampah tersebut tidak menjadi permasalahan terhadap lingkungan sekitarnya. Melihat kondisi tersebut, pemerintah mengeluarkan UU Pengelolaan Sampah No. 18 tahun 2008. Dalam UU tersebut pemerintah mendorong adanya pengelolaan sampah langsung dari sumbernya. Sumber sampah berdasarkan UU tersebut adalah asal dari timbulan sampah, seperti rumah tangga, industri, pusat 3 pembelanjaan, perkantoran dan sebagainya. UU Pengelolaan Sampah tersebut juga menjelaskan pentingnya kegiatan 3R (*Re-use, Reduce, & Recycle*) agar volume sampah tidak terus bertambah.

Masalah persampahan ini juga terjadi di kota yang berada di Lampung, khususnya Kota Bandar Lampung. Kota Bandar Lampung ini adalah sebuah kota di

Indonesia sekaligus ibu kota dan kota terbesar di Provinsi Lampung. Bandar Lampung juga merupakan kota terbesar dan terpadat ketiga di Pulau Sumatera setelah Medan dan Palembang menurut jumlah penduduk, serta termasuk salah satu kota besar di Indonesia dan Kota terpadat di luar pulau Jawa. Secara geografis, kota ini menjadi pintu gerbang utama pulau Sumatera, tepatnya kurang lebih 165 km sebelah barat laut Jakarta, memiliki andil penting dalam jalur transportasi darat dan aktivitas pendistribusian logistik dari Jawa menuju Sumatera maupun sebaliknya. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah daratan 169,21 km<sup>2</sup> yang terbagi ke dalam 20 Kecamatan dan 126 Kelurahan dengan populasi penduduk 1.015.910 jiwa (berdasarkan data tahun 2017), kepadatan penduduk sekitar 8.316 jiwa/km<sup>2</sup>. Kota Bandar Lampung memiliki prospek yang kuat untuk berkembang menjadi kota besar dalam skala regional, nasional, bahkan internasional. Bandar Lampung yang dikategorikan sebagai kota yang sedang berkembang, menghasilkan sampah dengan karakteristik yang bervariasi. Peningkatan jumlah penduduk mengakibatkan produksi sampah di Kota Bandar Lampung semakin meningkat. Timbulan sampah yang tidak dikelola akan menyebabkan terjadinya lingkungan yang kumuh dan menjadi tempat berkembangbiaknya sumber-sumber penyakit.

Untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah, Pemerintah Kota Bandar Lampung memiliki Dinas Kebersihan (Sampah Jalan, Pertokoan, dll), Dinas Pertamanan (Sampah Taman Kota), Dinas Pengelolaan Pasar (Sampah Pasar), Sokli dikelola Kelurahan/Kecamatan (Sampah Rumah Tangga) yang berfungsi untuk menangani masalah sampah di perkotaan. Kecenderungan yang ada, dinas-dinas ini masih belum dapat melakukan tugasnya secara optimal mengingat masih terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam retribusi persampahan. Banyaknya sampah yang harus diangkut memerlukan banyak truk pengangkut, sehingga keterbatasan jumlah truk yang dimiliki Dinas Kebersihan, Dinas Pertamanan dan Dinas Pengelolaan Pasar menyebabkan perjalanan truk pengangkut menjadi lebih panjang.

Kurang maksimalnya pengolahan persampahan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Bandar Lampung mengindikasikan perlu adanya pengolahan sampah berbasis

masyarakat seperti bank sampah yang ada di Kecamatan Bumi Waras Kelurahan Kungkung. Bank sampah yang ada di Kelurahan Kungkung ini sudah berjalan sampai saat ini, akan tetapi partisipasi masyarakat yang ada di Kelurahan Kungkung tersebut kurang sehingga mengakibatkan bank sampah disana kurang berjalan dengan baik. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat akan mendukung pengelolaannya yaitu seperti Bank Sampah Pendowo Berseri Desa Tritih Wetan Kecamatan Jeru klegi Kabupaten Cilacap, berdasarkan hasil penelitian Muhammad Ridlho Fauzi tahun 2017 Hasil dalam penelitiannya adalah masyarakat terlibat dalam empat tahap partisipasi yaitu, tahap pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan, tahap menikmati hasil dan tahap evaluasi. Tingkat partisipasi dalam tahap pengambilan keputusan sebesar 74,2 %, Tingkat partisipasi dalam tahap pelaksanaan sebesar 75,8 %, Tingkat partisipasi dalam menikmati hasil sebesar 83,9 % dan Tingkat partisipasi dalam tahap evaluasi sebesar 51,6 %. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah Pendowo Berseri dapat dikategorikan dalam kategori tinggi dengan hasil prosentase sebesar 71,3 %. Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah sangatlah penting.

Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Bank sampah juga dapat dijadikan solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warganya. Pada pola ini maka warga selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah juga mendapatkan tambahan pemasukan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan. Selain mengelola sampah, bank sampah juga membantu menjual hasil kerajinan warga. Hasil kerajinan tersebut terbuat dari sampah-sampah plastik yang dapat dibuat menjadi barang-barang bernilai ekonomi seperti tas, bros, dll.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kelurahan Kungkung merupakan kelurahan yang memiliki sistem pengelolaan bank sampah di Kota Bandar Lampung. Bank sampah ini didirikan sejak tahun 2011. Tujuan yang dilakukan bank sampah ini yaitu untuk mengurangi tumpukan sampah dan memiliki nilai guna. Melihat kurang maksimalnya pengelolaan bank sampah di Kelurahan Kungkung maka perlu adanya peran masyarakat untuk berpartisipasi di dalamnya.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah itu berbeda-beda, mulai dari menjadi nasabah, teller sampah, penyumbang dana serta ikut dalam musyawarah terkait pengelolaan bank sampah, didalam berpartisipasi juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti pekerjaan, pendapatan, pendidikan usia dan yang lainnya.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu:

*“Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah di Kelurahan Kungkung, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung ?”*

## 1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jabarkan di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah di Kelurahan Kungkung, Kecamatan Bumi Waras. Untuk memenuhi tujuan tersebut, maka perlu adanya beberapa sasaran yang harus dipenuhi yaitu :

- Mengidentifikasi kondisi eksisting pengelolaan bank sampah di Kelurahan Kungkung.
- Mengidentifikasi partisipasi masyarakat dalam pengolahan bank sampah di Kelurahan Kungkung.

- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah di Kelurahan Kungkung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu dimana kita bisa mengetahui bagaimana cara mengurangi sampah yang ada di Kelurahan Kungkung menjadi bahan yang bermanfaat dan memiliki nilai guna, manfaat yang lain yaitu kita juga bisa mengetahui bagaimana tingkat pelayanan partisipasi masyarakat dalam pengolahan sampah berbasis masyarakat di Kota Bandar Lampung.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Pada ruang lingkup penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yakni meliputi ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah.

##### **1.5.1 Ruang Lingkup Materi**

Fokus penelitian ini mengenai masalah persampahan yang ada di Kecamatan Bumi Waras tepatnya di Kelurahan Kungkung. Kemudian juga untuk melihat pengelolaan bank sampah yang ada dan partisipasi masyarakat dalam pengolahan persampahan tersebut serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi dalam pengelolaan bank sampah tersebut. faktor batasan-batasan pada penelitian ini yaitu:

#### **Sasaran 1: Mengidentifikasi Kondisi Eksisting Pengelolaan Bank Sampah Di Kelurahan Kungkung.**

Pada sasaran 1 ini akan dijelaskan tentang kondisi eksisting bank sampah yang ada di Kelurahan Kungkung, Kecamatan Bumi Waras. Kondisi eksisting bank sampah yaitu meliputi sejarah terbentuknya bank sampah, lokasi bank sampah, ketersediaan fasilitas, nasabah atau keanggotaan dan juga mekanisme penabungan bank sampah di Kelurahan Kungkung.

**Sasaran 2 : Mengidentifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengolahan Bank Sampah Di Kelurahan Kangkung.**

Pada sasaran 2 ini akan dijelaskan mengenai bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Kangkung terhadap pengelolaan bank sampah Mutiara Berseri.

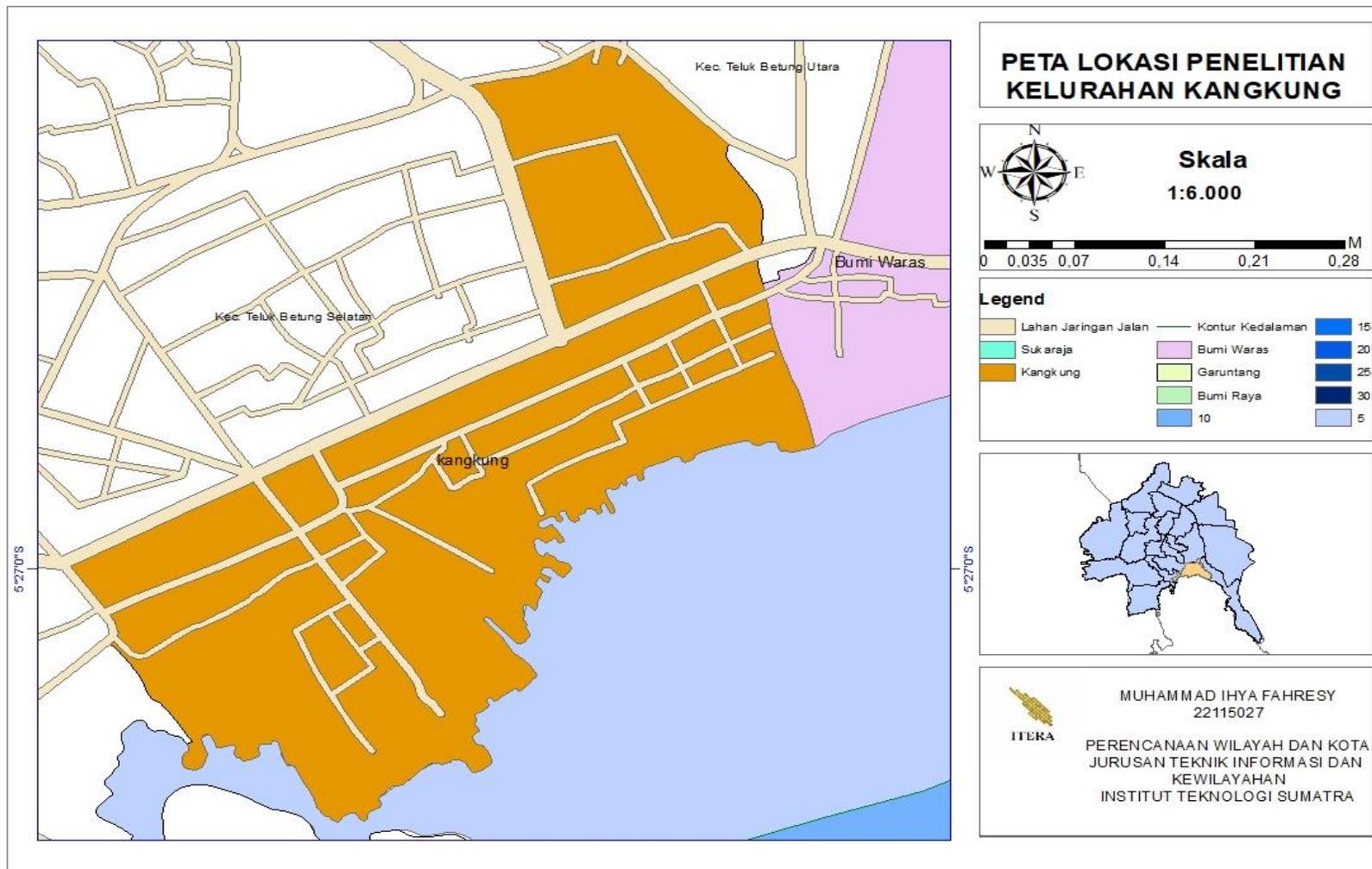
**Sasaran 3 : Mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah Di Kelurahan Kangkung**

Pada sasaran 3 ini akan di jelaskan meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dimana faktor tersebut adalah faktor-faktor sosial ekonomi yang telah di tentukan seperti, usia, pendidikan, pendapatan dan pekerjaan.

Pada sasaran 3 ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan bank sampah.

**1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah**

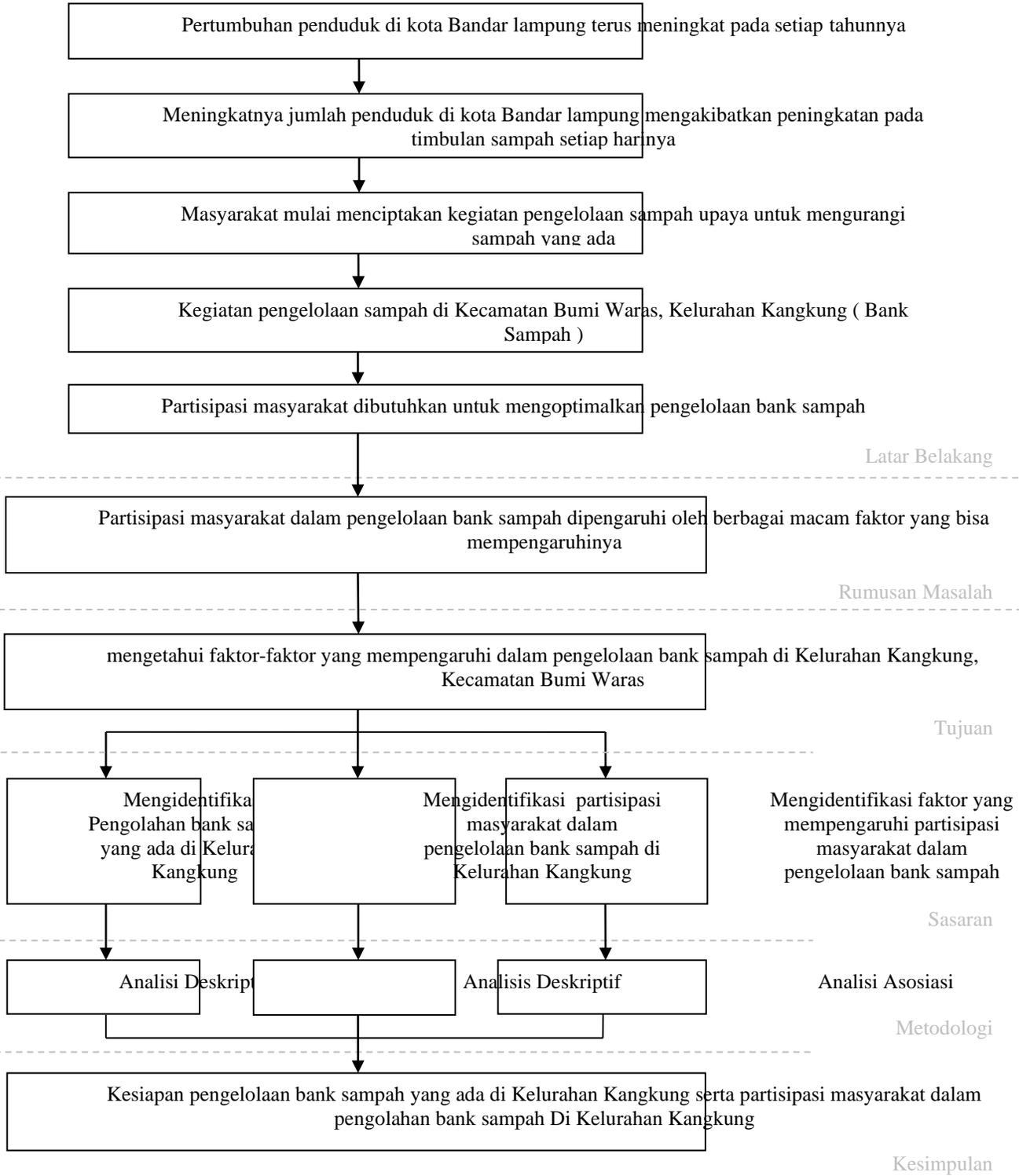
Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini yaitu terletak di Kota Bandar Lampung. Dimana Kota Bandar Lampung ini merupakan daerah yang berada di pusat kota dari provinsi lampung yang memiliki jumlah penduduk yang cukup padat. Untuk Lebih tepatnya penelitian yang dilakukan ini berada di Kelurahan Kangkung, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung.



Sumber : Hasil Analisis 2019

**GAMBAR 1.1 PETA ADMINITRASI KELURAHAN KANGKUNG**

**1.6 Kerangka Berfikir**



Sumber : Peneliti 2019

**GAMBAR 1. 2 KERANGKA PEMIKIRAN**

## 1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan terdiri dari metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data skunder dan metode analisis data yang akan dijelaskan sesuai dengan sasaran pada penelitian ini.

### 1.7.1 Metode Pengumpulan Data Primer

Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan menggunakan jumlah papulasi penduduk yang ada di Kelurahan Kangkung. Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang digunakan yaitu lebih tepatnya berada di RT 8, 9, 10, 12 dan 28. Teknik pengambilan sampel yaitu responden yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini mengacu pada besarnya populasi yang telah di tentukan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *systematic random sampling* dengan menggunakan rumus *slovin*. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

dimana:

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10 % atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Untuk jenis penelitian social ekonomi maka nilai eror yang digunakan yaitu sebesar 5% atau sebesar 0.05. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 628 KK dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada

penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{628}{1+(628 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{628}{2,57}$$

$$n = 244,357977 \text{ Responden}$$

Berdasarkan Rumus Slovin sampel yang di dapat pada penelitian ini yaitu 244,357977 maka dibulatkan menjadi 244 responden.

Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% sehingga kepercayaan dari sampel ini adalah 95% dan didapatkan hasil nya yaitu sebanyak 244 responden. Akan tetapi dengan jumlah sampel yang cukup besar tersebut, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang telah dilakukan sehingga eror pada penelitian ini di perbesar menjadi 9% atau sebesar 0.09 dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 103 responden dengan kemungkinan sebagai berikut

**TABEL I. 1 JUMLAH EROR PADA PENELITIAN**

<b>Eror</b>	<b>Jumlah sampel</b>
6%	192,59
7%	154,02
8%	125,11
9%	103,17
10%	86,26

*Sumber : Hasil Analisis 2019*

Setelah itu Kemudian akan dilakukan penentuan jumlah dan persebaran sampel menggunakan metode *systematic random sampling*. *systematic random sampling* merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel secara acak, dapat diartikan bahwa pengambilan sampel ini harus menyebar merata di setiap RT yang telah di tentukan di Kelurahan Kangkung. Namun peneliti ini tidak akan menggunakan atau mengambil sampel pada rumah yang jaraknya berdekatan akan

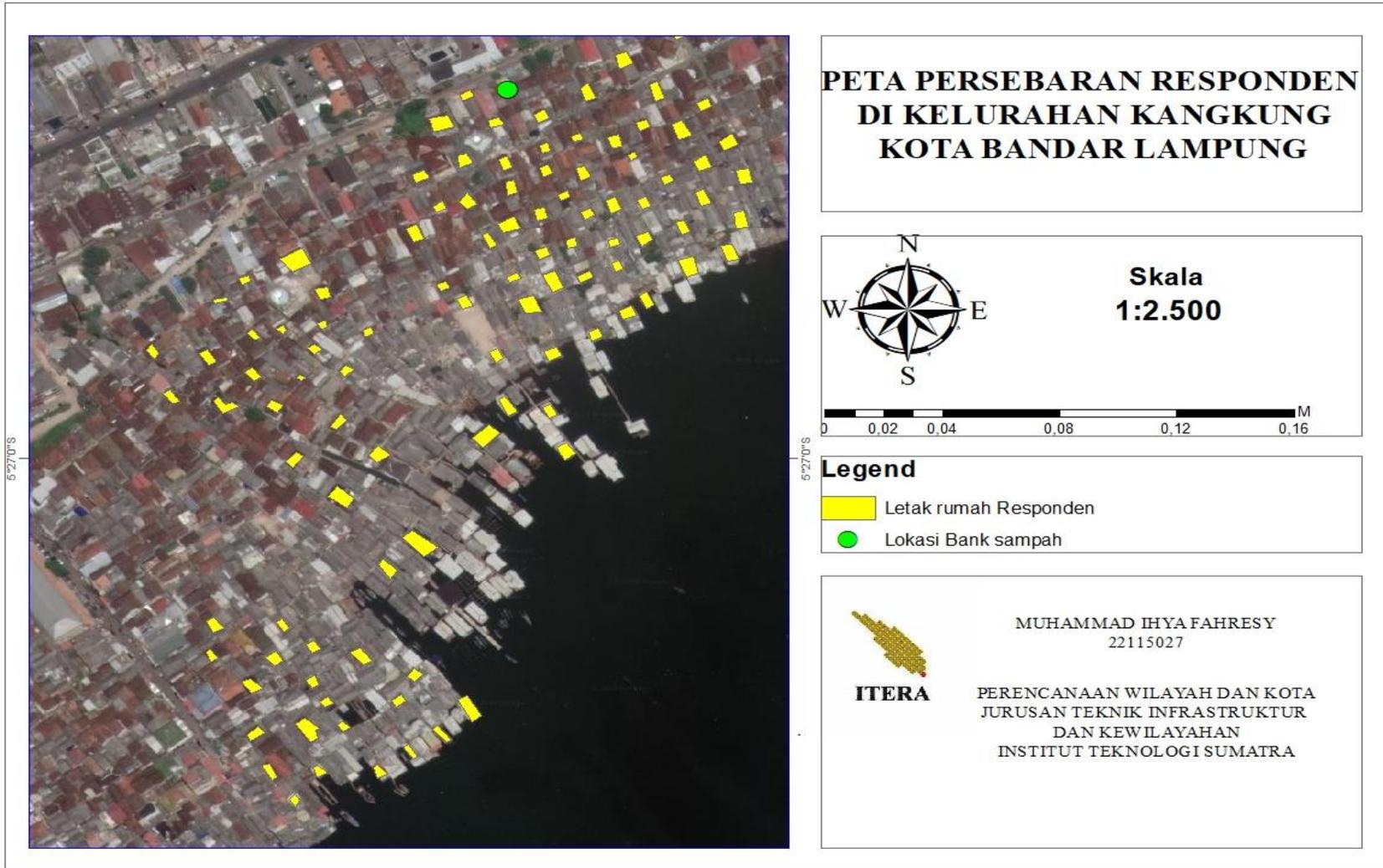
tetapi sampel yang diambil yaitu berjarak lima rumah atau kelipatan lima agar pengambilan responden merata di setiap rukun tetangganya. Pengambilan responden dengan lima rumah sekali ini dilakukan dikarenakan jumlah kepala keluarga yang telah di tentudakan cukup banyak. Jumlah sampel akan dibagi menurut proporsi dari populasi kepala keluarga (KK) pada masing-masing rukun tetangga (RT) yang telah ditentukan. Adapun perhitungan responden pada setiap RT yaitu sebagai berikut :

$$\text{Proporsi} = \frac{\text{Jumlah Kepala Keluarga (KK)}}{\text{Jumlah Kepala Keluarga (KK) Total}} \times 100$$

**TABEL I. 2 JUMLAH SAMPEL BERDASARKAN HASIL PERHITUNGAN**

No	RT	Jumlah Kartu Keluarga (KK)	Jumlah Sempel (Pembulatan)
1	RT 08	106	17
2	RT 09	152	25
3	RT 10	94	16
4	RT 12	141	24
5	RT 28	135	21
Total		628	103

*Sumber : Peneliti 2019*



**GAMBAR 1. 3 LETAK PERSEBARAN RESPONDEN**

### **1.7.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi literatur melalui buku, penelitian terdahulu, jurnal, artikel serta menggunakan media massa seperti internet, dan data sekunder lainnya yang bersumber dari pengumpulan dokumen atau data dari institusi terkait.

### **1.7.3 Metode Analisis Data**

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menjawab tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis asosiasi tabulasi silang (*crosstab*). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing analisis berdasarkan tiap-tiap sasaran.

#### **Sasaran 1 : Mengidentifikasi Kondisi Eksisting Pengelolaan Bank Sampah Di Kelurahan Kangkung**

Untuk menjawab sasaran pertama dalam penelitian ini, digunakan analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana kondisi eksisting pengelolaan bank sampah di Kelurahan Kangkung, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang sudah terkumpul. Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan data hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, yang akan dijelaskan dengan analisis deskriptif yaitu bagaimana kondisi eksisting pengelolaan bank sampah yang ada di Kelurahan Kangkung. Lokasi bank sampah ini terletak di Jalan Ikan Keter Kelurahan Kangkung tepatnya di RT 10. Bank Sampah ini memiliki sarana prasarana cukup terbatas yaitu timbangan, buku administrasi, buku tabungan dan lokasi penampungan sampah. Manajemen dalam bank sampah ini hanya dilakukan oleh 2 orang yang bertugas sebagai penimbang dan pencatat hasil timbangan serta administrasi nasabah bank sampah.

#### **Sasaran 2 : Mengidentifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah Di Kelurahan Kangkung**

Pada sasaran kedua penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah di Kelurahan Kangkung. Analisis deskriptif pada

penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan data hasil kuesioner yang telah dilakukan pada sebelumnya, analisis deskriptif dilakukan juga untuk menjelaskan bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah di Kelurahan Kangkung.

### **Sasaran 3 : Mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah**

Pada sasaran ketiga dalam penelitian ini analisis yang akan dilakukan adalah analisis asosiasi. Analisis asosiasi ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis tabulasi silang (*crosstab*) untuk melihat keterkaitan atau hubungan antara beberapa variabel. Analisis tabulasi silang merupakan salah satu analisis korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel, sehingga pada analisis tabulasi silang yang akan dilakukan dapat digunakan untuk menganalisa lebih dari 2 (dua) variabel. Variabel yang digunakan yaitu X dan Y, dimana X merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi dan Y merupakan Partisipasi Masyarakat. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Selain hasil tabulasi silang dari kedua variabel, juga akan didapat hasil berupa nilai *chi square*. Uji *chi square* merupakan alat bantu statistik yang digunakan untuk mengukur asosiasi pada analisis tabulasi silang. Pada uji *chi square* kemudian akan diketahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Dalam uji *chi square* penelitian ini juga terdapat hipotesis yang digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- Ho : Tidak ada hubungan antara variabel yang digunakan dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat.
- H1 : Ada hubungan antara variabel yang digunakan dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat.

Jika nilai *Chi Square* hitung < nilai *Chi Square* tabel, dan nilai signifikansi yang digunakan > 0,05 maka Ho diterima. Jika nilai *Chi Square* hitung > nilai *Chi Square* tabel, dan nilai signifikansi yang digunakan < 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima.

**TABEL I. 3 ILUSTRASI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN BANK SAMPAH**

		Partisipasi Masyarakat		Total	Person Chi-Square	df	sig.	Chi Square Tabel
		Iya	Tidak					
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi	X1							
	X2							
	X3							
Total								

Nilai *chi square* hitung didapatkan dari hasil output pada SPSS bagian *Pearson Chi-Square* kemudian nilai *chi square* tabel didapatkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan derajat kebebasan (df).

Selain itu hubungan antar variabel penentuan ukuran asosiasi berbasis *Chi Square* dapat menggunakan Koefisien Phi dan *Crammrs V*. Nilai koefisien Phi dan *Crammrs V* dapat diperoleh secara manual ataupun menggunakan aplikasi SPSS. Pada penelitian ini akan digunakan nilai koefisien Phi dan *Crammrs V* berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS dan melihat ukuran hubungan antar variabelnya.

**TABEL I. 4 INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI**

Besar Koefisien Korelasi	Interpretasi Koefisien Korelasi
0,00 - 0,199	Korelasi sangat Rendah
0,20 - 0,399	Korelasi Rendah
0,40 - 0,599	Korelasi Sedang
0,60 - 0,799	Korelasi Kuat
0,80 - 1,000	Korelasi Sangat Kuat

*Sumber : Sugiono, 2012*

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir berisi penjelasan bab dan gambaran isi laporan tugas akhir. Pada penelitian ini laporan tugas akhir terdiri dari lima bab dengan penejelasan bab dan isi sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang hal-hal yang mendasari peneltitan. Hal-hal tersebut berkaitan dengan topik penelitian secara umum yang meliputi latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Bab ini berisi kajian literatur yang berkaitan dengan penelitian yang terdiri dari permasalahan sampah secara umum, permasalahan sampah di Kota Bandar Lampung, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, pengolahan sampah berbasis masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah dan sintesa penelitian.

### **BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH**

Bab ini berisi tentang gambaran wilayah penelitian di Kota Bandar Lampung serta Kecamatan Bumi Waras dan juga Kelurahan Kangkung.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil analisis yang didapatkan dari pengambilan data secara primer dan sekunder. Penjelasan hasil analisis yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan. dijelaskan juga mengenai temuan studi, kelemahan studi serta saran studi lanjutan yang dapat dilakukan untuk melengkapi penelitian ini.